

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komunikasi antarpribadi adalah interaksi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Hal tersebut seringkali terjadi secara kebetulan dan para komunikator mampu memberikan umpan balik kepada komunikator secara langsung. Selain itu komunikasi antarpribadi juga memiliki ciri-ciri terbuka, empati, penuh dukungan, rasa yang positif dan terakhir kesetaraan satu sama lain yang mempengaruhi kinerja pada karyawan PT. Asuransi Raya.
2. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan diri untuk mengontrol perasaan, menjaga emosi sehingga kita mampu mengendalikan sikap serta dapat membuat kita menjadi perilaku baik serta dapat membuat kita menjadi perilaku baik serta mampu mengerti perasaan orang lain yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pada karyawan PT. Asuransi Raya .
3. Dengan demikian hubungan positif antara komunikasi antarpribadi dan kecerdasan emosi terhadap kinerja karyawan tidak terjadi secara kebetulan. Semakin baik komunikasi antarpribadi yang terjalin diantara karyawan, maka kinerja karyawan meningkat. Begitu juga, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi, maka kinerja pada karyawan meningkat.

4. Terdapat hubungan tidak langsung antara komunikasi antarpribadi dengan kinerja karyawan melalui kecerdasan emosi yang akan berakibat pada peningkatan kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi antarpribadi dan kecerdasan emosi terhadap kinerja karyawan PT. Asuransi Raya.

B. Implikasi

Dari kesimpulan di atas, dapat dikatakan terdapat pengaruh positif dan tingkat keeratan yang cukup kuat dari ketiga variable penelitian ini. Oleh karena itu, implikasi yang timbul menunjukkan bahwa:

1. Dalam pembinaan komunikasi antarpribadi dibutuhkan factor keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan diantara karyawan. Dalam hal ini para karyawan harus saling terbuka, saling menghargai, saling memberikan dukungan, dan berbagi ide tanpa memandang suku/agama/ras.
2. Komunikasi antarpribadi berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja karyawan. Oleh karena itu, setiap perusahaan mendambakan agar setiap karyawannya memiliki komunikasi antarpribadi yang baik untuk mendapatkan kinerja yang maksimal.
3. Kecerdasan emosi memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam peningkatan kinerja karyawan. Faktor yang ada di dalam kecerdasan emosi

4. Peningkatan kinerja juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosi. Semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki karyawan, semakin tinggi pula kinerja mereka.
5. Penilaian kinerja karyawan sangat penting dilakukan secara berkala agar pimpinan perusahaan mengetahui siapa saja karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan memberikan *reward* atas kerjanya.
6. Walaupun penelitian ini telah berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi antarpribadi dan kecerdasan emosi terhadap kinerja karyawan, namun peneliti menyadari bahwa tidak hanya komunikasi antarpribadi dan kecerdasan emosi yang menjadi faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan implikasi penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan bagi PT. Asuransi Raya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan harus memiliki sikap yang terbuka, empati yang tinggi, rasa positif terhadap diri sendiri, dan berkomunikasi dengan baik tanpa memandang suku/agama/ras agar tercipta komunikasi antarpribadi yang efektif antara seluruh karyawan.

2. Membina hubungan baik antara atasan dengan bawahan, begitu pula sebaliknya, dan antar karyawan di seluruh unit di perusahaan agar terjalin komunikasi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. Lakukan pelatihan *Emotional Intelligence* (Kecerdasan Emosi) secara berkala untuk membina kecerdasan emosi, kesadaran diri, kepekaan social, keterampilan social, dan pengendalian diri yang baik diantara para karyawan.
4. Berikan pujian atau *reward* untuk karyawan yang mampu memberikan kinerja terbaik agar mereka terus bisa meningkatkan kinerjanya.
5. Baik atasan, bawahan, atau sesama karyawan harus lebih terbuka dan mendukung dalam mencapai visi dan misi perusahaan.
6. Untuk seluruh karyawan agar terus meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi perusahaan dengan menghasilkan kinerja yang maksimal.